JURNAL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG KEUTAMAAN BULAN HIJRIYAH UNTUK REMAJA

PENCIPTAAN

oleh:

Hilman Makhluf

NIM 1212217024

PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG KEUTAMAAN BULAN HIJRIYAH UNTUK REMAJA diajukan oleh Hilman Makhluf, NIM 1212217024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembimbing Tugas Akhir pada tanggal 20 Juni 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Mengetahui,
Kaprodi DKV
ISI Yogyakarta,

Indiria Maharsi, M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Kalender Hijriyah adalah sistem penanggalan bagi umat Islam yang didalamnya terdapat makna, sejarah, dan ibadah khusus pada masing-masing bulannya agar umat Islam senantiasa mendekatkan diri kepada-Nya. Namun, fakta yang ada saat ini di Indonesia kalender Hijriyah semakin tidak populer karena tersisih oleh kalender Masehi, sehingga fungsi relijius kalender Hijriyah pun semakin luntur. Padahal pengetahuan tentang keutamaan kalender Hijriyah ini seharusnya diketahui oleh umat muslim setidaknya sejak usia 15-18 tahun, karena pada masa ini remaja mulai timbul kesadaran dalam beragama. Namun media informasi tentang keutamaan bulan Hijriyah yang sudah ada tidak diminati oleh remaja disebabkan penyajian visual yang tidak menarik.

Dari permasalahan tersebut, dirumuskan bagaimana merancang buku ilustrasi tentang keutamaan bulan Hijriyah yang menarik dan sesuai dengan minat remaja. Proses pengumpulan data mengenai pengetahuan tentang keutamaan bulan Hijriyah didapat melalui buku dan *internet*, sedangkan *insight* dari *target audience* didapat melalui kuisioner. Metode analisis yang digunakan adalah metode 5W+1H yang digunakan untuk menganalisis masalah, dan metode SWOT yang digunakan untuk menganalisis media. Dari analisis yang telah dilakukan kemudian dibuat buku ilustrasi tentang keutamaan bulan Hijriyah yang menonjolkan segi penyajian visual dengan ilustrasi yang dominan, penuh warna, dan *layout* serta bentuk buku yang sesuai dengan *insight target audience*. Sehingga para remaja dapat menambah pengetahuan tentang keutamaan bulan Hijriyah dengan cara yang lebih menyenangkan dan memahami isi buku dengan baik. Diharapkan dari hasil perancangan ini para remaja mendapatkan manfaat setiap keutamaan bulan Hijriyah, dan kalender tersebut akan kembali hidup sebagai acuan waktu dan ibadah bagi umat Islam.

Kata kunci: Buku, Ilustrasi, Hijriyah, Islam, Sunnah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Hijri calendar is a calendar system for Muslims in which there is meaning, history, and special worship in each month so that Muslims always closer to Him. However, the fact that there is now in Indonesia Hijri calendar increasingly unpopular because of marginalized by the Christian calendar, so that the religious function of the Hijri calendar even more faded. Though the knowledge of the primacy of the Hijri calendar should be known by Muslims at least since the age of 15-18 years, because at this time adolescents began to arise awareness in religion. However, the information media about the priority of the existing Hijri month is not sought by adolescents due to unattractive visual presentation.

From these problems, formulated how to design illustration book about the primacy of the Hijri month that is interesting and in accordance with the interests of adolescents. The process of collecting data about the knowledge about the primacy of the month of Hijriyah obtained through books and internet, while the insight of the target audience obtained through questionnaires. The analytical method used is the 5W + 1H method used to analyze the problem, and the SWOT method used to analyze the media. From the analysis that has been done then made an illustrated book about the virtue of Hijriyah month that emphasizes visual representation with the dominant, colorful illustrations, and the layout and book form that match the target audience's insight. So that teenagers can add knowledge about the virtue of Hijriyah month in a more fun way and understand the contents of the book well. Expected from the results of this design the teenagers get the benefits of every priority of the Hijri month, and the calendar will come back to life as a reference of time and worship for Muslims.

Keywords: Books, Illustrations, Hijri, Islam, Sunnah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Sejak awal diturunkannya agama Islam kepada Nabi Muhammad SAW, saat itulah Islam mulai tersebar ke pelosok dunia. Hingga saat ini, populasi muslim dunia tumbuh secara signifikan. Jumlah muslim menghuni 23,4 % dari seluruh populasi manusia di dunia dan diprediksi akan terus tumbuh. Penyebaran agama Islam ini nyatanya hingga mampu membuat suatu wilayah dengan mayoritas muslim. Menurut catatan The Pew Forum on Religion and Public Life pada 2010 hingga saat ini Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia.

Tapi berseberangan dengan kehebatannya, terdapat masalah mengenai kualitas muslim di Indonesia, salah satunya mengenai penggunaan kalender yang sangat berkaitan dengan ibadah umat Islam itu sendiri. Masyarakat Indonesia secara keseluruhan menggunakan penanggalan atau kalender Masehi untuk segala acuan waktunya. Padahal sebagai umat Islam sudah ditetapkan sistem penanggalan sendiri yang disebut dengan kalender Hijriyah. Kalender Hijriyah atau Kalender Islam adalah kalender yang digunakan oleh umat Islam sebagai penentu tanggal atau bulan berkenaan dengan ibadah atau amalan khusus setiap bulannya, dan juga hari-hari penting dalam agama Islam seperti Maulid Nabi, Ramadhan, Idul Fitri, Idul Adha, dan lain-lain. Sistem penanggalan ini dinamakan Hijriyah karena awal ditetapkannya tahun tersebut merupakan tahun terjadinya peristiwa hijrah Rasulullah SAW dari Makkah ke Madinah, yaitu pada tahun 622 Masehi.

Namun, fakta yang ada saat ini di Indonesia kalender Hijriyah dapat dikatakan semakin tidak populer karena tersisih oleh kalender Masehi. Akibatnya juga terjadi pada fungsi relijius kalender Hijriyah yang semakin luntur. Masyarakat lebih hafal hari-hari penting dalam kalender Masehi seperti jatuhnya hari Valentine pada tanggal 14 Februari sebagai hari kasih sayang daripada hari Asyura pada tanggal 10 Muharram yang mana juga bermakna sebagai hari kasih sayang bagi umat Islam. Selain itu, masyarakat muslim masih banyak yang tidak mengetahui amalan khusus

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

apa saja yang ada dalam bulan-bulan Hijriyah. Bahkan banyak masyarakat yang tidak dapat menyebutkan nama-nama keduabelas bulan pada kalender Hijriyah. Padahal pengetahuan tentang keutamaan bulan Hijriyah tersebut termasuk hal yang seharusnya diketahui dalam diri sebagai seorang muslim yang mengaku cinta pada Allah dan Rasulnya. Maka seharusnya pengetahuan mengenai kalender Hijriyah dan keutamaan pada setiap bulannya harus diterapkan sejak awal muslim memiliki kesadaran dalam menjalani kehidupan beragama, yaitu usia 15-18 tahun.

Saat ini sudah banyak buku yang membahas mengenai bulan Hijriyah dan keutamaannya. Namun buku-buku yang sudah ada lebih termasuk pada kategori buku islami yang ditujukan untuk pembaca dari kalangan dewasa, selain itu buku tersebut kebanyakan hanya memuat teks, sehingga terkesan berat dan tidak menarik bagi pembaca dari kalangan remaja. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah buku ilustrasi untuk remaja yang berisi tentang sejarah, makna, dan keutamaan atau amalan khusus dalam bulan Hijriyah. Selain memuat pengetahuan dan informasi yang cukup, buku yang dirancang juga harus menarik terutama dari segi visual dengan menonjolkan ilustrasi serta menggunakan bahasa yang tidak terlalu berat dan mudah dimengerti sehingga lebih menarik minat baca kalangan remaja dan juga informasi yang disampaikan akan lebih efektif.

Dengan adanya perancangan ini diharapkan remaja lebih tertarik untuk membaca dan memahami pengetahuan tentang sejarah, makna, dan keutamaan dalam bulan-bulan Hijriyah dengan lebih baik sehingga tertanam dalam diri seorang muslim agar dapat melaksanakan ibadah dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan lebih sempurna.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang keutamaan bulan Hijriyah yang bersifat ilmu pengetahuan populer untuk remaja sehingga informasi yang ada dapat lebih dipahami dan diimplementasikan dengan baik?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah agar remaja mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam kalender Hijriyah.

D. Pembatasan Masalah

Perancangan buku ilustrasi tentang keutamaan bulan-bulan Hijriyah ini berfokus pada penyajian visual dari objek atau materi yang diangkat untuk membangun suasana dalam aktivitas membaca buku agar lebih menarik dan menyenangkan bagi remaja.

E. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan metode wawancara atau kuisioner terhadap calon target audience untuk mengetahui insight target audience terhadap kriteria media atau jenis buku yang akan dirancang. Kemudian metode kepustakaan mencakup pencarian data dari berbagai sumber pustaka dan studi literatur pada berbagai media mengenai informasi yang akan diangkat. Selain itu untuk melakukan studi pustaka mengenai media serupa yang sudah ada sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung dalam menentukan konsep dan cara penyajian media yang akan dirancang.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis *5W+1H*. Dengan metode ini diharapkan dapat menggali informasi lebih mendalam pada setiap akar permasalahan yang dihadapi. Selain itu metode SWOT *(Strength, Weakness, Opportunity, Threat)* juga dipilih sebagai analisis lanjutan mengenai konsep dasar perancangan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media yang akan dirancang untuk mensiasati segala kemungkinan yang bisa saja terjadi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

II. Hasil Penelitian

A. Identifikasi

1. Buku

Buku banyak macamnya, salah satunya adalah buku ilustrasi. Buku ilustrasi merupakan buku yang di dalamnya terdapat gabungan mulai dari isi buku yang berupa teks dengan ilustrasi yang mana ilustrasi atau lukisan tersebut sebagai pendukung daya khayal dalam cerita sehingga membuat isi dari buku terlihat lebih hidup. Oleh karena itu, membuat buku dengan ilustrasi akan berguna menarik pembaca untuk menjelajahi isi buku dan memotivasi untuk lebih cermat dalam memahami keseluruhan isinya. Selain itu ilustrasi juga bisa mempermudah pembaca dalam menyerap ilmu atau pengetahuan yang ada sehingga dapat mereka implementasikan dalam kehidupannya.

2. Ilustrasi

Ilustrasi sendiri adalah seni gambar yang digunakan untuk memberikan penjelasan sebuah maksud dari sesuatu berupa teks, cerita, keadaan, adegan dan peristiwa secara visual. Pada perkembangan lebih lanjut, ilustrasi ternyata tidak hanya sebagai sarana pendukung sebuah cerita, tetapi juga berguna untuk mengisi ruang-ruang kosong. Misalnya pada sebuah majalah dan koran, dengan bermacam gaya gambar. (Susanto, 2002: 53)

Istilah ilustrasi berasal dari bahasa latin yaitu *ilustrate* yang artinya menerangkan sesuatu. Ilustrasi sendiri, menurut Poerwadarminta, dimaksudkan untuk membantu memperkuat daya khayal atau memperjelas maksud uraian. Dalam buku Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas oleh Indiria Maharsi, disebutkan bahwa ilustrasi pada dasarnya adalah bentuk terjemahan dari teks. Ilustrasi juga mampu membentuk suasana emosi sehingga dengan ilustrasi, pesan dalam teks akan menjadi lebih berkesan, karena pembaca akan lebih mudah mengingat gambar daripada teks. (Kusmiati R, 1999: 44)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pertimbangan lain untuk mencapai perancangan ilustrasi yang tepat adalah gaya ilustrasi yang sesuai dengan minat target audiencenya. Dibedakan berdasarkan gayanya, ilustrasi terbagi menjadi beberapa gaya, diantaranya adalah Realisme, yaitu aliran yang memandang dunia ini secara apa adanya. Kemudian Kartun, adalah gambar dengan penampilan lucu. Ke tiga adalah Semi Realis atau *Hybrid*, gaya gambar ini merupakan gabungan dari gaya realis dan kartun. Gaya ilustrasi semi realis biasanya digunakan pada industri *game*, *artbook*, komik, atau film yang khususnya ditujukan untuk kalangan remaja. Terakhir adalah jenis *Fine* Art, gaya gambar *fine art* adalah di mana orang membuat gambar sesuai dengan apa yang timbul di pikirannya. Hasil karyanya cenderung bersifat dekoratif atau abstrak.

3. Warna

Warna termasuk salah satu unsur keindahan dalam seni dan desain selain unsur-unsur visual yang lain. Sadjiman Ebdi Sanyoto (2005: 9) menuturkan warna merupakan sebuah fenomena getaran atau gelombang cahaya. Warna dapat didefinisikan secara fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, dan secara psikologis sebagai bagian dari pengalaman indra penglihatan.

Pada ilustrasi, skema warna dipilih berdasarkan suasana yang ingin digambarkan atau pesan yang ingin disampaikan lewat ilustrasi tersebut. Seperti warna hangat digunakan pada ilustrasi yang menggambarkan suasana kota yang tenang di pagi atau sore hari, kemudian skema warna panas digunakan sebagai atmosfer pada ilustrasi yang menggambarkan peperangan, dan sebagainya. Jadi hue ini akan sangat menentukan suasana yang dimunculkan oleh suatu ilustrasi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4. Tipografi

Tipografi dalam hal ini adalah huruf yang tersusun dalam sebuah alfabet yang merupakan bagian penting dari media komunikasi visual khususnya buku. Pengertian tipografi sendiri dapat diartikan sebagai seni mendesain, memilah dan memilih, serta menata dan mengorganisir huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-rang yang tersedia, untuk menciptakan kesan khusus berkaitan dengan estetika dan komunikasi yang efektif untuk dapat mewakili konsep dan inti pesan yang disampaikan sehingga akan memberikan pembaca kenyamanan dalam membaca.

5. *Layout*

Menurut Surianto Rustan (2009), *layout* dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap sebuah bidang media yang berfungsi untuk mendukung komunikasi atau pesan yang ingin disampaikan.

Layout pada buku ilustrasi biasanya berfokus pada ilustrasinya dengan lebih banyak menerapkan prinsip *layout emphasis*. Porsi untuk ilustrasi biasanya lebih dominan daripada teks dengan tujuan memperkuat suasana membaca dan menghibur pembaca agar tidak bosan.

6. Psikologi Perkembangan Anak

Psikologi Perkembangan adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dimulai dengan periode masa bayi, anak pemain, anak sekolah, masa remaja, sampai periode dewasa. Untuk perkembangan remaja sendiri, menurut Kartono (1990), terbagi menjadi remaja awal, remaja pertengahan, dan remaja akhir.

a. Remaja Awal (12-15 tahun)

Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ini remaha tidak mau dianggap kanak-kanak lagi namun sebelum bisa meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa.

b. Remaja Pertengahan (15-18 tahun)

Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan tetapi pada masa remaja ini timbul unsur baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis.

Dari masa sebelumnya yaitu remaja awal yang masih penuh keraguan, pada rentan usia ini mulai timbul kemantapan pada diri sendiri. Rasa percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu pada masa ini remaja menemukan diri sendiri atau jati dirinya.

c. Remaja Akir (18-21 tahun)

Pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya.

7. Kalender Hijriyah

Tahun Hijriyah adalah sistem penanggalan yang perhitungannya mengacu pada perputaran bulan mengelilingi bumi. Setiap bulannya diawali dengan munculnya hilal, dan berselang-seling antara 30 atau 29 hari, sehingga setahunnya berjumlah 354 hari. Kedudukan bulan ini berubah-ubah, tidak sesuai dengan berubahnya musim dalam setahun. Sebelum datangnya Islam, Hijriyah disesuaikan dengan Masehi. Tahun baru selalu jatuh setelah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

berakhirnya musim panas sekitar bulan September. Maka penamaan bulan-bulan Hijriyah pun berkaitan erat dengan bulan-bulan Masehi, maka setiap periode 19 tahun ada 7 buah tahun yang jumlah bulannya 13 atau 384 hari setahun. Setelah masuknya Islam di negeri Arab, maka turunlah perintah Allah SWT agar umat Islam memakai kalender Hijriyah murni tanpa bulan nasi'. Kata Hijriyah berasal dari bahasa Arab, "*Hijrah*", yang berarti berpindah. Penamaan tersebut diharapkan agar umat Islam selalu memiliki semangat hijrah menuju kondisi yang lebih baik.

Allah SWT menjadikan waktu-waktu dalam bulan Hijriyah dari Al-Muharram, Shafar, Rabi'ul Awwal, Rabi'ul Akhir, Jumadal Ula, Jumadal Akhirah, Rajab, Sya'ban, Ramadhan, Syawwal, Dzulqi'dah, sampai Dzulhijjah itu amalan dan tugas yang berupa puasa, zakat, haji, shalat, dan lain-lain. Allah juga menjadikan sebagian dari siang dan malam lebih utama dari yang lain seperti Lailatul Qadar, sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah, dan lain-lain.

B. Analisis Data

1. Analisis 5W+1H

a. *What:*

Apa yang akan dirancang?

Merancang buku ilustrasi tentang keutamaan bulan Hijriyah yang berisi tentang makna bulan hijriyah, peristiwa penting yang pernah terjadi, dan amalan-amalan khusus dalam masing-masing bulan Hijriyah.

b. *Why:*

Mengapa mengangkat masalah keutamaan bulan Hijriyah untuk remaja?

Hijriyah adalah penanggalan yang digunakan oleh umat Islam sebagai penentu tanggal berkenaan dengan ibadah atau amalan khusus setiap bulannya, dan juga hari-hari penting dalam agama Islam. Namun fakta yang terjadi saat ini, banyak muslim yang mulai

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

meninggalkan penanggalan Hijriyah dan kurang memiliki pengetahuan mengenai hal tersebut. Padahal pengetahuan mengenai penanggalan Hijriyah tersebut seharusnya menjadi pengetahuan yang wajib dan meresap dalam diri seorang muslim sebagai bentuk rasa cinta sehingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupannya agar dapat beribadah atau mendekatkan diri pada Allah dengan lebih sempurna.

c. *Who:*

Siapa target audience dalam perancangan ini?

Target audience dalam perancangan ini adalah remaja baik laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 15-18 tahun yang mana dalam usia tersebut remaja masih memiliki sifat kekanak-kanakan, tapi mulai timbul unsur baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Selain itu remaja pada usia ini mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis.

d. *Where:*

Di mana buku ilustrasi ini akan disebarluaskan?

Buku ini akan disebarluaskan di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dll. Lebih spesifik lagi buku ini didistribusikan ke sekolah, perpustakaan daerah, serta toko buku.

e. *When:*

Kapan buku ilustrasi ini akan diterbitkan dan disebarluaskan?

Pada hari-hari istimewa Islam seperti tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi, bulan Ramadhan, Idul Fitri, dll.

f. *How:*

Bagaimana memberikan informasi tentang keutamaan bulan Hijriyah yang tepat untuk remaja sehingga informasi yang ada dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik?

Untuk menginformasikan pengetahuan tentang keutamaan bulan Hijriyah yang dapat diserap maksimal oleh *target audience*, maka

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

diperlukan media yang lebih efektif. Buku ilustrasi dirasa mampu menjadi media yang tepat untuk mengkomunikasikan informasi terkait sehingga pengetahuan yang ada dapat tersampaikan dengan baik. Buku yang berisi banyak ilustrasi yang menarik akan meningkatkan minat baca *target audience* karena tidak hanya bersifat informatif namun juga menghibur, sehingga *target audience* akan mudah memahami dan mengingat isi buku. Dengan begitu target audience tidak hanya tahu, tapi juga dapat mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapat.

Kemudian bagaimana dari segi perancangan buku ilustrasi tersebut? Perancangan ini dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan bersifat kuat, kemudian membuat desain ilustrasi dan layout yang baik untuk memperjelas informasi atau pengetahuan yang hendak disampaikan serta memperindah teks. Selain itu juga membuat sampul buku yang menarik dan media-media pendukung lain seperti pembatas buku atau packaging buku.

2. Analisis SWOT
   a. *Strength*
      1) Buku memuat informasi mengenai keutamaan bulan Hijriyah dalam bentuk teks dan disertai ilustrasi yang sesuai dengan minat *target audience* sehingga lebih menarik.
      2) Informasi disusun berdasarkan sumber hukum yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan dan disajikan secara runtut sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi buku.
      3) Buku adalah benda nyata yang bisa disimpan dan memiliki nilai koleksi karena buku ini bisa dinikmati berkali-kali. Berbeda dengan *file digital* yang bisa hilang karena kerusakan teknis dan membutuhkan gadget sebagai media aksesnya.
      4) Buku tidak hanya memuat informasi yang bermanfaat, namun juga memiliki sisi menghibur dari segi visual berupa ilustrasi bagi pembacanya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

5) Informasi tentang bulan Hijriyah yang lengkap dalam satu buku, dari pengetahuan tentang makna masing-masing bulan Hijriyah itu sendiri, peristiwa penting yang terjadi, serta hingga amalan-amalan khusus pada tiap bulannya.
6) Gaya ilustrasi yang bersifat imajinatif dan sesuai dengan minat *target audience* sehingga akan lebih menghibur.
7) Teknik pewarnaan dengan media digital, sehingga warna yang digunakan lebih kaya dan dapat lebih disesuaikan dengan penggambaran suasananya sehingga mendukung kenyamanan dalam membaca.
8) *Layout* buku dengan menonjolkan porsi ilustrasi, serta tata letak antara ilustrasi, tipografi, dan elemen lain yang lebih variatif, tidak monoton dan kaku seperti buku pada umumnya.
9) Format buku dengan bentuk persegi dan desain *cover* yang dibuat semenarik mungkin akan membuat buku ini lebih *eye catching,* bentuk dan ukuran buku yang tidak terlalu besar juga memudahkan untuk dibawa dan dimasukkan ke dalam tas ukuran kecil atau besar.
10) Kualitas bahan buku ilustrasi yang baik dan teknik jilid, serta sampul yang menggunakan *hard cover* akan membuat buku ini lebih awet.

b. *Weakness*

1) Buku ilustrasi ini tidak seperti artikel atau video di internet yang bisa diunduh secara gratis, melainkan harus didapat dengan cara membeli.
2) Harga buku ilustrasi yang cenderung lebih mahal dibanding buku dengan tema serupa yang tanpa menggunakan ilustrasi.
3) Buku bisa rusak jika terkena air atau sobek jika memperlakukannya dengan tidak hati-hati.

c. *Opportunity*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1) Buku-buku dengan tema serupa kebanyakan hanya memuat teks tanpa ilustrasi, sehingga kurang menarik bagi remaja karena terkesan berat.
2) Sumber lain seperti media internet yang memuat informasi serupa namun sepotong-sepotong sehingga pengetahuan yang disampaikan kurang lengkap.
3) Timbulnya kesadaran remaja dalam mencari sumber informasi yang lebih menarik minat mereka guna mengetahui lebih dalam mengenai agama, ibadah, dan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
4) Minat remaja terhadap media yang tidak hanya memuat informasi yang bermanfaat tapi juga memiliki sisi hiburan salah satunya dari segi visual.
5) Tingkat minat baca remaja yang masih tinggi dan akan lebih tinggi dengan adanya faktor penyajian visual yang bersifat menghibur.

d. *Threat*

1) Media lain yang membahas tema serupa dalam bentuk artikel dan video-video di internet.
2) Buku dengan tema serupa tanpa ilustrasi dengan harga lebih murah yang dirasa cukup jika hanya dilihat dari sisi manfaatnya.

Setelah didapatkan kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman, kemudian akan didapatkan pemecahan masalah dengan menggunakan rumus SO, ST, WO, dan WT, sebagai berikut.

a. *Strength-Opportunity*

Mengkomunikasikan konten buku ilustrasi tentang keutamaan bulan Hijriyah ini melalui media promosi untuk menarik perhatian *target audience.*

b. *Strength-Treath*

Memaksimalkan penyajian dari segi visual sehingga dapat lebih menarik minat target audience untuk membaca dan mengoleksi buku ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

c. *Weakness-Opportunity*

Memenuhi kebutuhan remaja mengenai media informasi tentang agama yang sesuai dengan minatnya, sehingga harga yang cenderung lebih mahal dari buku lain dengan tema serupa akan sebanding dengan apa yang didapatkan baik dari segi pengetahuan dan manfaat, juga dari segi hiburan.

d. *Weakness-Treath*

Meningkatkan kualitas penyajian buku dari segi visual dan jenis bahan sehingga memiliki nilai lebih dibanding dengan buku atau media lain.

3. Kesimpulan Analisis

Penanggalan Hijriyah merupakan salah satu hikmah yang telah Allah berikan sebagai patokan berbagai hukum syariat. Di antaranya adalah ibadah yang diperintahkan untuk melakukannya pada masing-masing bulan Hijriyah yang di dalamnya terkandung nilai-nilai kebaikan berkaitan dengan tingkat iman dan takwa seorang muslim. Selain itu dibalik bulan-bulan Hijriyah juga banyak sekali kisah atau sejarah kenabian yang sarat hikmah dan hendaknya diketahui oleh seorang muslim.

Dari permasalahan terkait kalender Hijriyah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dirancang sebuah buku ilustrasi yang memuat pengetahuan mengenai keutamaan bulan Hijriyah. Ilustrasi bergaya semi realis tepat digunakan untuk menggambarkan fakta sejarah yang juga memiliki kesan imajinatif sehingga lebih menyenangkan dan menghibur sesuai minat target audience. Kemudian tata letak yang variatif dan menonjolkan ilustrasi juga tidak terkesan monoton dan tidak akan membuat pembaca merasa bosan. Dengan media yang lebih tepat dan menarik minat baca target audience, diharapkan buku tersebut dapat efektif dan bersifat memorable. Dengan begitu target audience dapat mengambil dan menyerap nilai yang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

terkandung serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sebagai kaum muslim.

III. Hasil perancangan

Gambar 1. Hasil Perancangan: Buku Ilustrasi "Cahaya Bulan Hijriyah"

Kalender Hijriyah?

Tahun Hijriyah adalah sistem penanggalan yang perhitungannya mengacu pada perputaran bulan mengelilingi bumi. Setiap bulannya diawali dengan munculnya hilal, dan berselang-seling antara 30 atau 29 hari, sehingga setahunnya berjumlah 354 hari. Kedudukan bulan ini berubah-ubah, tidak sesuai dengan berubahnya musim dalam setahun. Berbeda dengan Tahun Masehi yang perhitungannya sebelas hari lebih lama, sehingga bulan-bulan Masehi berkedudukan tetap terhadap perubahan musim dalam setahun.

Sebelum datangnya Islam, Hijriyah disesuaikan dengan Masehi. Tahun baru selalu jatuh setelah berakhirnya musim panas sekitar bulan September. Untuk menetapkan kedudukan bulan-bulan Hijriyah agar sesuai dengan tahun Masehi, maka setiap periode 19 tahun ada 7 buah tahun yang jumlah bulannya 13 atau 384 hari setahun. Penambahan bulan ini dinamakan bulan nasi'. Namun tidak semua kabilah di semenanjung Arabia sepakat akan hal itu sehingga mengakibatkan permusuhan. Setelah masuknya Islam di negeri Arab, maka turunlah perintah Allah SWT agar umat Islam memakai kalender Hijriyah murni tanpa bulan nasi'.

Kata Hijriyah berasal dari bahasa Arab, "Hijrah", yang berarti berpindah. Pada masa Khalifah Umar bin Khaththab (634M-644M) kekuasaan Islam meluas dari Mesir sampai Persia. Dan pada tahun 638M, umat Islam membuat perhitungan tahun atas usulan Gubernur Irak, Abu Musa Al-Asy'ari, yang berdasar pada kerisauannya akan surat-surat yang bertulis tanggal dan bulan, tapi tanpa keterangan tahun. Kemudian dibentuklah panitia untuk menentukan perhitungan tahun Hijriyah yang diketuai oleh Khalifah Umar dan beranggotakan enam Sahabat Nabi, yaitu Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqas, Talhah bin Ubaidillah, dan Zubair bin Awwam. Dari situ disepakati bahwa tahun Hijriyah dimulai saat hijrah kaum Muslimin dari Makkah ke Madinah (622M) atas usulan Ali bin Abi Thalib dengan 3 argumentasi. Pertama, dalam Al-Qur'an Allah SWT sangat menghargai mereka yang berhijrah. Ke dua, masyarakat Islam berdaulat dan mandiri terwujud setelah hijrah ke Madinah. Ke tiga, diharapkan umat Islam selalu memiliki semangat hijrah menuju kondisi yang lebih baik.

Sejak saat itulah ditetapkan bahwa tahun hijrah Nabi sebagai tahun 1 Hijriyah, di mana awal tahun 1 Al-Muharram 1 Hijriyah bertepatan dengan 16 Juli 622 Masehi. Dan tahun keluarnya keputusan Khalifah itu ditetapkan sebagai tahun 17 Hijriyah.

Gambar 2. Contoh halaman isi buku

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 3. Contoh halaman isi buku

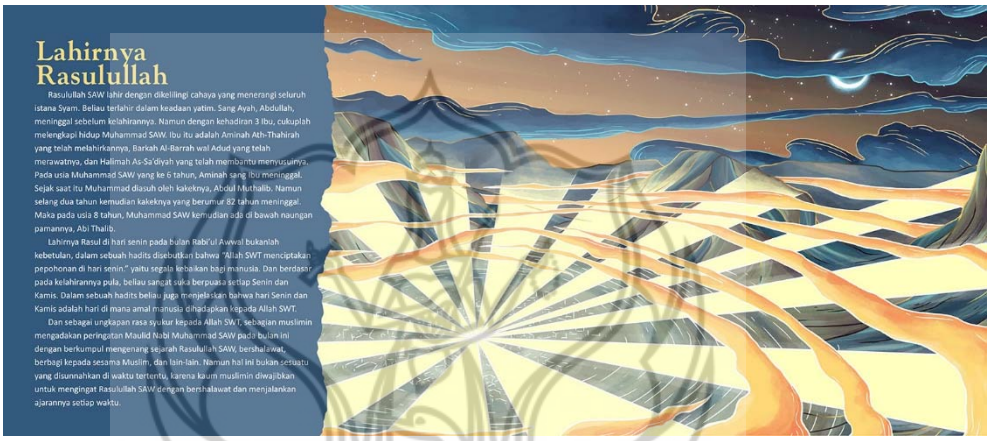

Gambar 4. Contoh halaman isi buku

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 5. Media Pendukung: Kalender, Poster, dan Pembatas Buku

IV. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi tentang keutamaan bulan Hijriyah ini bertujuan untuk memberikan media tentang pengetahuan tersebut dengan lebih efektif dan tepat sasaran. Hal ini terwujud atas kepedulian penulis terhadap nilai dan fungsi kalender Hijriyah sebagai ciri khas dan patokan waktu ibadah yang seharusnya diketahui sejak dini pada diri seorang muslim, kini semakin luntur dan terlupakan. Hal tersebut disebabkan salah satunya karena sumber pengetahuan yang kurang diminati karena penyajian visualnya yang tidak menarik bagi remaja.

Maka, untuk meningkatkan minat baca remaja terhadap pengetahuan tentang keutamaan bulan Hijriyah, penulis mengolah permasalahan tersebut dan kemudian merancang buku ilustrasi yang menarik dan efektif sesuai dengan minat target audience, mulai dari memahami permasalahan hingga mencari insight dari target audience melalui survei. Buku ilustrasi yang dirancang berisi pengetahuan tentang keutamaan setiap bulan Hijriyah dengan ilustrasi yang mewakili keutamaan masing-masing bulan pada setiap halaman untuk membangun suasana dalam aktivitas membaca. Penyajian visual yang meliputi karakter ilustrasi, pemilihan warna, layout, dan lain-lain dikembangkan berdasarkan data-data yang diperoleh melalui kuisioner. Selain itu dirancang juga media pendukung berupa kalender untuk mempermudah para pembaca dalam mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupannya.

Dari proses perancangan yang telah dikerjakan dapat disimpulkan bahwa minat baca pada kalangan remaja tidak hanya terletak pada materi atau pengetahuan apa yang terdapat dalam sebuah buku. Jenis penyajian buku juga sangat berpengaruh terhadap minat baca remaja dan efektivitas sampainya

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

materi atau pengetahuan kepada pembaca. Terbukti pada saat buku ilustrasi ini selesai dirancang dan kemudian disebarluaskan, banyak tanggapan positif dari masyarakat yang sebagian besar termasuk dalam target audience pada perancangan ini.

Dengan demikian, diharapkan hasil perancangan ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan minimnya pengetahuan dan minat baca remaja terhadap keutamaan bulan Hijriyah, sehingga para remaja dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai keutamaan bulan Hijriyah dengan cara yang lebih menyenangkan dan memahami isi buku dengan baik, serta mampu mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupannya. Semoga dari hasil perancangan ini para remaja mendapatkan manfaat setiap keutamaan bulan Hijriyah, dan kalender Hijriyah akan kembali hidup sebagai acuan waktu dan ibadah yang utama bagi umat Islam.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Mazyad, Ahmad bin Utsman. (2016). Mukhtashar Latha'iful Ma'arif Imam Ibnu Rajab RA, Waktu-Waktu yang Utama & Ibadah-Ibadah yang Istimewa Sepanjang Tahun. Jakarta: Darul Haq

Hidayat, Adi. (2016). Makna Ayat Puasa: Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Qur'an. Bekasi: Quantum Institute

Kartono, Kartini. (1990). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung : Mandar Maju

Rustan, Surianto. (2009). *Layout, Dasar dan Penerapa*nnya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Rustan, Surianto. (2011). *Hurufontipography*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sanyoto, Sadjiman Ebdi. (2009). *Nirmana, Dasar-Dasar Seni dan Desain*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra

Sa'adah, Siti Zumrotus. (2015). *Menggapai Berkah di Bulan-Bulan Hijriyah,* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Shohibah, Ida Fitri. (2011). *Mengenal Nama Bulan dalam Kalender Hijriyah*, Yogyakarta: Balai Pustaka

Sochimin. (2010). *Keajaiban Bulan-Bulan Islam, Sukses dan Bahagia Sepanjang Masa.* Jakarta: Qultum Media

Tautan

http://abul-jauzaa.blogspot.co.id/2009/05/tanda-tanda-baligh-untuk-anak-laki-laki.html

http://www.lampuislam.org/2016/03/kenapa-umat-muslim-mengikuti-kalender_15.html

http://news.detik.com/berita/3236875/paling-lama-32-tahun-ini-perbandingan-waktu-tunggu-haji-di-berbagai-daerah

http://www.suaramuhammadiyah.id/2016/07/29/kalender-Hijriyah-harus-terpasang-di-setiap-rumah-umat-islam/

Wawancara

Ustadz Adi Hidayat, LC., MA

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta